

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan zaman dalam kehidupan modern dewasa ini semakin cepat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat dan semakin canggih. Kemajuan ini tentu membantu meringankan tugas- tugas dan pekerjaan manusia disegala bidang kehidupan. Namun selain kemajuan itu membantu manusia. Dibalik itu manusia juga dihadapkan pada tantangan untuk mampu mempertahankan kelangsungan hidup yang semakin kompleks. Kehidupan di era modern yang semakin kompleks ini menuntut kita untuk memiliki kesiapan dan ketangguhan fisik maupun psikologis. Jika juga dituntut untuk memiliki ketangguhan akademis maupun non akademis yang sesuai dengan bidangnya. Memiliki ketangguhan mental dan kualitas pribadi yang unggul akan sangat membantu seseorang dalam menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.¹

Era globalisasi ini yang menjadi waktu didunia ini berjalan dengan cepat dan menuntut kualitas pribadi seseorang dalam banyak hal, globalisasi telah menyebabkan terjadinya perubahan pada dunia kerja yang mengarah kepada sistem pengembangan SDM yang bersifat profesional. Situasi ini membuat kompetensi dan persaingan dalam mencari pekerjaan menjadi terbuka lebar. Di dalam dunia kerja kita harus mau berkompetisi, karena pasar

¹ Pramana Atmaja, “*Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Jurusan Matematika dan Bahasa Inggris STKIP PGRI Ngawi*”.(2013)



kerja dewasa ini semakin ketat. Dunia kerja membutuhkan kompetensi dari dalam diri kita seperti pengetahuan, keterampilan dan kesiapan mental. Perlu kita sadari bahwa persaingan didunia kerja terjadi dimana-mana, semua pihak berusaha untuk menjadi yang terbaik. Untuk menjadi yang terbaik tentulah dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, profesional, berkualitas dan memiliki pengalaman.

Dunia kerja merupakan dunia yang akan segera dimasuki oleh seseorang mahasiswa konsentrasi karir dan industri. Mencari pekerjaan adalah tugas baru dari seseorang mahasiswa yang telah selesai menempuh pendidikannya. Mencari pekerjaan boleh dikatakan bukanlah sesuatu hal yang mudah, disini seseorang membutuhkan usaha dan strategi yang kuat untuk meraihnya. Kompetensi dan persaingan yang ketat, membuat masing- masing pribadi berusaha meningkatkan kualitas pribadinya terutama kualitas pendidikan yang dimiliki serta kemampuan *soft skill* yang menunjang jenis pekerjaan yang diminatinya. Boleh dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin luas pula kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan.²

Kesempatan bekerja kedepan disyaratkan adanya kompetensi pada masing-masing pribadi pelamar kerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini sangat penting karena keahlian yang dimiliki oleh seseorang harus dapat dipertanggung jawabkan dimata perusahaan atau institusi yang telah menerimanya bekerja. Seseorang pelamar kerja jelas harus profesional dan

² Athkibson R. L. Hielgard, Er, *Pengantar Paikolog Jilid II*, (Jakarta: Erlangga,1996)



benar-benar menguasai bidang yang ditekuninya, disamping itu seiring berjalannya waktu menuntut juga adanya *multi skill* dan kualitas pribadi. Seseorang yang mempunyai kualitas pribadi dan keahlian yang lebih bagi perusahaan atau institusi hal ini sangat menguntungkan karena yang bersangkutan mempunyai beberapa keahlian. Pribadi yang profesional akan dinamis dan meningkatkan pengembangan pribadinya, karena tidak ada satupun aturan yang menghambat seseorang untuk dapat berkarier, disamping itu menuntut seseorang harus selalu dalam kondisi prima dan masih dapat dikembangkan untuk menghadapi tantangan kedepannya.

Apabila mahasiswa semester akhir memiliki kriteria pencari kerja yang baik dan kualitas yang memadai, niscaya hal ini akan membuatnya merasa percaya diri untuk memasuki dunia kerja. Namun, apabila ia tidak memiliki kriteria pencari kerja yang baik dan kualitas yang memadai, bukan tidak mungkin disebabkan oleh dunia kerja yang akan dimasukinya belum dapat menjanjikan apa-apa bagi dirinya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kepastian untuk diterima disebuah perusahaan atau instansi, gaji yang cukup serta kepastian lama masa kerja. Jangankan pencari kerja yang tingkat pendidikannya rendah, pelamar yang berstatus sarjana pun kadan pesimis dalam menghadapi dunia kerja yang penuh tantangan saat ini.

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah perasaan khawatir yang dialami seseorang ketika memasuki dunia kerja biasanya kecemasan ini dialami bagi mereka yang baru saja menyelesaikan studi pendidikannya atau *fresh graduate* dan adanya keinginan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar belakang pendidikan yang dimiliki. Kecemasan adalah keadaan tegang yang memaksa untuk berbuat sesuatu. *Fresh graduate* adalah masa dimana seseorang mahasiswa lulus kuliah dan bersiap untuk memasuki dunia kerja.³ Kecemasan dalam memiliki dunia kerja biasanya dialami oleh seorang *fresh graduate*, karena dunia kerja adalah dunia yang belum pernah dimasuki oleh mereka. Kecemasan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain membayangkan kepastian mendapat pekerjaan, cemas menghadapi panggilan wawancara kerja, cemas karena tidak sesuai dengan bidang kerja yang diminati/mau diambil serta cemas memikirkan keharusan untuk segera mendapat pekerjaan tetap, sementara usia semakin bertambah.⁴

Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi dituntut memiliki kesiapan mental dalam memasuki dunia kerja. Apabila mahasiswa merasa tidak mampu mempersiapkan diri dengan baik, ia cenderung akan memiliki kecemasan dalam memasuki dunia kerja. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Faktor-faktor yang peneliti temukan ketika berdialog dengan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Konsentrasi Karir dan Industri antara lain, kepercayaan diri, potensi diri yang dimiliki, pengalaman organisasi yang pernah diikuti, persaingan dunia kerja

³ Kusuma, Wahyu D. "Dilema *fresh graduate*" dalam <http://www.edukasi.kompasiana.com//dilema-fresh-graduate.htm>, (diakses 19 desember 2016).

⁴ Juliarti, E. "*Fresh Graduate Anxiety Disorder (FGAD)*", dalam <http://www.menggeliat.blogspot.com//fresh-graduate-disorder-fgad.html>. (diakses 20 desember 2016).



yang ketat, pekerjaan yang tidak cocok, serta adanya keterampilan lain yang dimiliki. Faktor-faktor penyebab kecemasan dalam menghadapi dunia kerja ini diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan 3 mahasiswa semester akhir dan 3 mahasiswa semester awal di Jurusan Bimbingan Konsling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Wawancara ini dilakukan diruangan konsling bimbingan konsling Islam. peneliti tertarik mngambil salah satu faktor penyebab kecemasan menghadapi dunia kerja diatas untuk variabel bebas penelitian yaitu kepercayaan diri.

Dari hasil wawancara penelitian melihat bahwa Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi ada yang memiliki sikap optimis. Sikap optimis dan pesimis itu tentu saja berkaitan tentang kepercayaan diri dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan. Sikap optimis dan optimis ini mempengaruhi mereka ketika akan memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang optimis cenderung memiliki kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja, namun bagi mahasiswa yang pesimis cenderung memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil topik kepercayaan diri sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Pengalaman peneliti ketika berdialog tentang dunia kerja dengan beberapa Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi, didapat reaksi yang berbeda-beda sesuai dengan bekal kemampuan pengetahuan, pengalaman dan kesiapan diri mereka masing-masing. Penulis menemukan bahwa para mahasiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semester awal dan semester akhir di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki sikap optimis dalam diri untuk masuk dalam dunia kerja, namun ada sebagian lainnya cenderung memiliki sikap pesimis masuk dalam kerja. sikap optimis dan pesimis ini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa tersebut mampu menjaga keseimbangan dalam dirinya dan mampu menjawab tantangan didunia kerja saat ini. fenomena yang sering muncul yang penulis rasakan ketika berdialog dengan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam konsentrasi karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beberapa dari mereka mengalami kecanggungan untuk siap menghadapi dunia kerja karena mereka merasa belum memiliki bekal pengalaman kerja yang cukup dibidang konseling yang sedang mereka tempuh. Secara teori mereka memahami ilmu konseeling yang mereka terima, namun terkadang mereka belum memiliki pengalaman kerja langsung.

Kepercayaan diri adalah merupakan kondisi psikis yang mendasar guna mencapai keberhasilan dalam melakukan sesuatu tugas kehidupan seperti yang diharapkan. Kepercayaan diri merupakan salah satu bagian dari kunci keberhasilan hidup seseorang.⁵

Mahasiswa yang kurang percaya diri tentu akan memiliki perasaan kurang berani untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha khususnya dalam mencari pekerjaan. Kurangnya rasa percaya diri itu disebabkan oleh perasaan

⁵ Kumara, A, "Studi Pendahuluan Tentang Validitas dab Reliabilitas The best Of Self Confident", (Fakultas Psikologi UGM,1998).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak yakin terhadap kemampuannya, merasa rendah diri bila harus bersaing dengan pelamar kerja lainnya. Akibatnya mahasiswa ini akan cenderung memiliki gejala kecemasan dalam menghadapi dunia kerja didalam dirinya. Selain itu, mahasiswa itu akan menunda waktu untuk berusaha mengembangkan potensi-potensi dan kemampuan yang dimilikinya karena dalam dirinya ia sudah beranggapan bahwa dirinya tidak mampu. Misalnya mahasiswa itu tidak mengikuti seminar pengembangan diri, mahasiswa tersebut tidak berusaha untuk mencari pengalaman kerja di bidang yang digelutinya dan akan menghindari situasi-situasi yang menyangkut tentang dunia kerja yang akan segera dimasukinya.

Dari latar belakang yang telah mengemukakan diatas, penulis tertarik menulis untuk melakukan penelitian dengan tema hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. maka penelitian yang dilakukan berjudul **Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.**

B. Penegasan Istilah

1. Menurut Anggraini mengemukakan, kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan-kemampuan sendiri, optimis, menerima diri apa adanya dan memiliki konsep diri yang positif.⁶

⁶ Anggraini, "Kepercayaan diri dan minat membeli produk fashion bermerek terkenal pada remaja putri", (Fakultas Psikologi UGM, jogjakarta, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hurlock, Carr mengatakan bahwa kecemasan didefinisikan sebagai suatu perasaan yang dialami seseorang pada saat mengalami ketakutan dan ciri utamanya adalah objeknya yang terkadang tidak jelas.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah
 - a. Kurangnya optimis dalam diri.
 - b. Kurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi dunia kerja.
 - c. Adanya ketidakpercayaan mahasiswa dalam potensi yang dia miliki.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, juga mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka tidak mungkin penulis untuk meneliti semua masalah yang telah diidentifikasi. Maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu: “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konsling Islam Konsentasi Karir dan Industri Angkatan 2013, 2014, 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dan uraian diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut Apakah Terdapat Hubungan Kepercayaan Diri Dengan kecemasan menghadapi dunia pada Mahasiswa Jurusan

⁷ Hurlock, E. B, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1996)

Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kepercayaan Diri dengan kecemasan menghadapi dunia pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Karir dan Industri Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.”

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi mahasiswa, bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa semester akhir diharapkan mampu mengembangkan kepercayaan diri mereka menghadapi dunia kerja. tujuannya adalah agar mereka lebih mampu mengoptimalkan kemampuan pribadinya dalam mempersiapkan diri serta meminimalisir kecemasan dalam menghadapi dunia kerja.
- b. Bagi pembaca, untuk menambahkan wawasan dan memberikan informasi kepada penulis agar dapat melakukan penelitian.
- c. Selanjutnya Untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kerangka teori, kajian terdahulu, definisi konseptual dan operasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari data angket responden penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA